

## **BAB V**

### **SEKOLAH ADALAH LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL**

Dalam masyarakat ada bermacam-macam lembaga sosial yang dalam prosesnya bergerak atas proses : assosiasi, integrasi dan differensiasi. Lembaga sendiri pada prinsipnya adalah suatu sistem atau tata kemasyarakatan yang berguna untuk membina tingkah laku manusia dalam setiap hubungan dan aktiviteitnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dengan sadar dan bersama-sama.

contoh : keluarga = suatu community, sistem perkawinan = suatu lembaga.

Apabila dibicarakan itu sekumpulan manusia, maka itu adalah suatu persekutuan ; sedangkan prosedur hubungan manusia adalah suatu lembaga. Jadi jika dipandang pendidikan sebagai suatu lembaga sosial disini dimaksudkan prosedur/ sistem hubungan antara orang dewasa dan anak untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sosial ialah suatu bentuk perhubungan yang sah antara pendidikan moril, pendidik telah dipercayakan oleh orang tua untuk memberikan pengalaman, pengetahuan dan kecakapan sehingga anak pada akhirnya menjadi anggota masyarakat yang dapat bertanggungjawab atas kesejahteraan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam mengajar tujuannya, sekolah dituntut agar mempunyai program kerja yang dalam pelaksanaannya selalu harus berdasarkan atas langkah-langkah yang kokoh dengan memperhitungkan segala komponen yang berinteraksi di dalamnya. di dalam telah ditetapkan :

- tugas guru
- tugas murid
- fungsi bahan pengalaman belajar yang dipakai sebagai alat pembentuk anak
- dan lain-lain

yang masing-msingnya penuh dengan variasi-variasi.

Sekolahpun dapat dipandang sebagai suatu organisasi. Sebagai organisasi dapat dilihat :

1. Sistem kerja sama,
2. Sekelompok orang yang bekerjasama,
3. Proses pembahagian kerja

Setiap organisasi selalu tersusun dari sekelompok orang yang saling membantu untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam organisasi ada unsur-unsur : sekelompok orang, aktivitas kerja sama, tujuan tertentu yang jika dipandang secara integral menjadi satu sistem. Dari hal itu dapat dilihat : organisasi sebagai proses dan organisasi sebagai wadah yaitu sesuatu yang dengan sengaja dibangun dan secara tegas disusun berdasarkan kebutuhan, kemampuan dan perkembangan organisasi yang bersangkutan.

Organisasi sebagai proses dapat dilihat oleh adanya :

- planning
- organizing
- coordinating
- directiong
- comunication
- dan seterusnya sampai dengan controlling

Organisasi sebagai proses dapat tercermin dalam kegiatan pikir, yang dalam penerapan terungkap dalam kegiatan tindakan dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Organisasi sebagai wadah dimaksudkan tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan dari orang-orang yang terlibat itu dan wadah yang disusun demikian adalah dipandang dari segi formilnya.

Sekolah sebagai suatu sistem kerja sama dapat dilihat oleh adanya pengaruh timbal balik diantara orang-orang yang terlibat itu. Status sekolah sebagai organisasi formil tidak lain dilihat sebagai suatu organisasi, suatu sistem kerja sama, yaitu suatu sistem yang secara terus menerus di koordinasikan terutama karena terutama pendidikan yang harus dicapai. Sekarang lebih terkenal dengan istilah lembaga pendidikan yang formil.

Sekolah memang dibangun dan yang dikembangkan karena adanya tujuan yang hendak dicapai, dia akan berlangsung pada bidang kerja tertentu yang hanya

mungkin terjalin dalam komunikasi timbal balik antara anggotanya sehingga berlangsung secara tertib. Tetapi hal yang harus diperhatikan adalah bagaimanapun tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang diinginkan, tidak secara otomatis terwujud dengan sendirinya. Hal ini karena sebelum tujuan itu tercapai itu harus ada saling pengertian yang baik antara segenap anggota sekolah agar kesanggupan masing-masing dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi tercapainya tujuan.

Sekolah-sekolah pada berbagai-bagai tingkat dari sekolah dasar dan seterusnya dapat memenuhi persyaratan-persyaratan di atas :

- anggota lebih dari satu orang
- adanya tujuan tertentu
- adanya sistem kerjasama
- adanya proses pembagian kerja

Untuk mengetahui hakekat sekolah kita seharusnya mengetahui pengertian tentang sekolah yang ditinjau dari tingkat-tingkat tertentu, seperti pengertian tentang sekolah dasar, sekolah menengah dan seterusnya. Di bawah ini penulis hanya memberikan pengertian tentang sekolah dasar. Mengenai definisi memberikan pengertian tentang sekolah dasar. Mengenai definis sekolah dasar ada bermacam-macam :

1. Sekolah dasar adalah suatu lembaga pendidikan formil yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dasar bagi semua anak-anak

normal yang sebaya yaitu yang berusia antara 6-14/ 16 tahun.

2. Menurut R. Nata Wijaya : yang dituliskan dalam bukunya : Test diagnostik berhitung yang dibakukan untuk kelas iv di SD.

Sekolah dasar adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pengejaran dasar kepada semua anak-anak warga Indonesia yang berusia antara enam dan enambelas tahun.

Adapun anak-anak yang menerima pendidikan dan pengajaran di lembaga itu memiliki struktur dan keadaan mental yang normal dalam arti tidak mempunyai kelainan-kelainan mental dan alat dari seperti terdapat pada anak-anak ideot atau buta, tuli, bisu.

Mereka itu dapat menerima langsung dari lingkungan pendidikan rumah (keluarga) ataupun telah menerima pendidikan di taman kanak-kanak.

3. Direktur Pendidikan Prasekolah/ SD/ SLB :

Sekolah dasar adalah suatu lembaga pendidikan yang meletakkan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran dasar bagi anak-anak yang masa belajarnya di tetapkan enam tahun, terhitung mulai anak mencapai umur enam tahun pada awal tahun pelajaran yang bersangkutan.

Dalam dengan sekolah-sekolah dasar yang terdapat di Indonesia, dihampir tiap-tiap desa di Indonesia terdapat

sebuah sekolah atau lebih. dengan demikian menurut menurut tafsiran hingga sekarang jumlah sekolah dasar kurang lebih enampuluh ribu buah, yang dapat menampung kurang lebih menampung empat belas juta anak Indonesia, jika demikian :

1. Dapat di perkirakan bahwa lapisan masyarakat Indonesia akan terdiri dari sebagian besar dari orang-orang yang berasal dari pada pendidikan sekolah dasar.

2. Kegiatan kehidupan di daerah akan menjadi tanggung jawab dari pada mereka yang tinggal di daerah yaitu mereka yang berpendidikan sekolah dasar.

Dengan memperlihatkan kedua anggapan tersebut di atas, maka SD harus merupakan lembaga pusat kebudayaan masyarakat, sebab lulusan SD akan disertai tugas mengexploitasi desa.